

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Syafrida Hafmi Sahir dalam buku metodologi penelitian, mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmiah yang berdasarkan suatu fenomena atau menjelaskan suatu fenomena dari sudut pandang yang mendalam dan terperinci dengan pendekatannya dan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dan penelitian kualitatif membutuhkan pengetahuan yang komprehensif dari peneliti, yang akan terlibat dalam proses wawancara langsung dengan subjek penelitian (Syafrida Hafmi Sahir, 2021)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif berfokus pada pemecahan masalah dari apa yang diteliti seorang peneliti. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menjelaskan fenomena atau kejadian tertentu dengan detail dan mendalam. Metode deskriptif mendeskripsikan keadaan, kejadian yang terjadi pada masa sekarang yang kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian tanpa mengubah, menambah, memapulasasi objek dan lokasi penelitian (Tjutju Soendari).

Metode penelitian ini berfokus pada pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang subjek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Diperkuat oleh pendapat Moleong (2014:169) “dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data”. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif pada saat di lapangan bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran penulis di lokasi direncanakan sesuai kebutuhan diawali dengan observasi, wawancara, diskusi dengan informan dan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan diri secara langsung di tempat untuk mengamati dan mengumpulkan informasi yang diperlukan. Penelitian dilaksanakan di Desa Air Periukan, Kabupaten Seluma. Data yang diperlukan dalam studi ini mencakup informasi tentang peran posyandu terhadap kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini Di Desa Air Periukan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Tanjung Bunga yang beralamat di Jalan Simpang Tiga Air Periukan, Kabupaten Seluma, Kode Pos 38877, Terletak pada koordinat geografis sekitar 3°59'45.6"LS dan 120°26'20.4"BT. Lokasi ini dipilih berdasarkan pengamatan awal penelitian yang berkaitan dengan masalah kurangnya kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini lalu diangkat menjadi judul peran posyandu terhadap kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2026, mulai penelitian pada bulan Februari sampai maret 2026.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi atau suatu data penelitian yang didapatkan secara langsung pada lokasi penelitian melalui proses wawancara kepada narasumber di Desa. Meliputi wawancara kepada tenaga kesehatan yang berkontribusi pada kegiatan posyandu dan para kader posyandu di Desa Air Periukan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumen atau data pendukung yang relevan, seperti :

1. Data dari laporan posyandu
2. Sumber online dan media masa.
3. Jurnal atau penelitian sebelumnya yang berkaitan membahas peran posyandu dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, Teknik yang digunakan meliputi :

1. Wawancara mendalam

Wawancara akan dilaksanakan kepada kader posyandu, tenaga kesehatan, dalam hal ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai peran posyandu dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini. seperti program-program, strategi serta faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan posyandu untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Orang tua, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan

bagaimana program-program, strategi serta faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan posyandu untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini apakah benaran ada dan dilaksanakan pada kegiatan posyandu berlangsung dan mengapa orang tua sering tidak mau membawa anaknya pada kegiatan posyandu.

2. Observasi Partisipatif

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk dapat mengetahui bagaimana tindakan kader berkerja sama dengan tenaga kesehatan terutama dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini seperti dengan mengamati program-program, strategi serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam melaksanakan kegiatan posyandu. peneliti juga membuat catatan kecil tentang gambaran secara singkat mengenai hal-hal yang ada di lapangan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa peristiwa penting dan benda-benda yang memiliki hubungan dengan pokok permasalahan yang ada, seperti data singkat sejarah singkat berdirinya posyandu, data tentang visi dan misi, data peran posyandu, data sarana dan prasarana posyandu, data program-program, data strategi, data faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini dan foto dan video

pada kegiatan berlangsung posyandu.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengacu pada model analisis interaktif seperti yang diungkapkan Miles dan Huberman, yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dicatat secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan kader posyandu dan tenaga kesehatan yang ada di posyandu pada Desa Air Periukan Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma, provinsi Bengkulu. kelengkapan data penelitian juga peneliti peroleh dari buku, dan foto-foto yang didapatkan dari lapangan.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kader dan tenaga kesehatan, observasi peran posyandu, serta dokumentasi, diseleksi dan difokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan peran posyandu dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini. Proses reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan jawaban responden ke dalam beberapa tema, seperti:

- a. Peran posyandu dalam memberikan edukasi kesehatan kepada orang tua.
- b. Strategi posyandu terhadap kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini.
- c. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi posyandu terhadap kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini.

3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan peran posyandu terhadap kesadaran orang tua terhadap kesehatan anak usia dini secara rinci. Penyajian data dilakukan dengan menampilkan kutipan hasil wawancara, catatan observasi, serta dokumentasi untuk memperkuat deskripsi. Penyajian data bertujuan agar temuan penelitian dapat dipahami secara menyeluruh dan sistematis.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan mengenai peran posyandu terhadap kesadaran orang tua. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi secara berulang dengan cara membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh kesesuaian. Hasil akhir analisis berupa gambaran mendalam mengenai kelebihan, kekurangan, serta mengenai peran posyandu terhadap kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia

dini tersebut di Desa Air Periukan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk mengevaluasi yang didapatkan sekaligus membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian ilmiah. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian “Peran Posyandu terhadap Kesadaran Orang Tua tentang Kesehatan Anak Usia Dini tersebut di Desa Air Periukan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu”, peneliti menggunakan kredibilitas dalam pengecekan keabsahan data yaitu :

1. Kredibilitas

Kredibilitas kebenaran data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan. Upaya yang dilakukan peneliti antara lain :

- a. **Triangulasi sumber:** data yang diperoleh dari kader posyandu, dan dokumen kegiatan.
- b. **Triangulasi data:** menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data dapat saling melengkapi.
- c. **Member check:** hasil wawancara atau temuan sementara dikonfirmasi kembali kepada para kader untuk memastikan kesesuaian data.
- d. **Perpanjangan keikutsertaan:** peneliti terlibat secara langsung dalam beberapa kali kegiatan posyandu untuk memahami kondisi nyata.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan topik dan judul penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan metode).
- c. Melakukan studi pustaka untuk memperkuat landasan teori.
- d. Mengurus perizinan penelitian dari kampus dan kepihak lembaga terkait (posyandu/Desa)

2. Tahapan Pra-Lapangan

- a. Menjalani komunikasi dengan pihak kader posyandu, ketua rt/rw atau bidan yang ada di kegiatan posyandu untuk menjaga kelancaran dalam penelitian.
- b. Melakukan penelitian awal ke Desa Air Periukan, Kabupaten Seluma untuk mengenali situasi, kegiatan posyandu, serta calon responden (kader posyandu dan bidan posyandu).
- c. Menyiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, format observasi, dan format dokumentasi.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Melaksanakan observasi langsung pada proses kegiatan posyandu, seperti penyuluhan kesehatan.
- b. Melakukan wawancara mendalam dengan kader

posyandu dan tenaga kesehatan yang ada dikegiatan posyandu untuk menggali peran posyandu.

- c. Mengumpulkan dokumentasi berupa foto, catatan, atau arsip yang mendukung data penelitian.
- d. Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak posyandu untuk menjaga kelancaran penelitian.

4. Tahap Analisis Data

- a. Melakukan reduksi data dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.
- b. Menyajikan data dalam bentuk uraian naratif maupun tabel tematik.
- c. Melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan secara berulang agar hasil penelitian benar-benar sesuai dengan kenyataan lapangan.

5. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi sesuai dengan sistematika penulisan yang berlaku.
- b. Melakukan konsultasi dan revisi dengan dosen pembimbing.
- c. Menyelesaikan laporan akhir untuk diajukan dalam ujian skripsi.